



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2017/2018
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Mata kuliah	:	Dasar –Dasar Epidemiologi	Kode MK	:	KMS233
Mata kuliah prasyarat	:	-	Bobot MK	:	2 SKS
Dosen Pengampu	:	Ira Marti Ayu, SKM, M.Epid	Kode Dosen	:	7348
Alokasi Waktu	:	Tatap muka 14 x 100 menit, tidak ada praktik, tidak ada online			
Capaian Pembelajaran	:	1. Mengetahui ruang lingkup ilmu epidemiologi 2. Mengetahui peranan epidemiologi dalam memecahkan masalah kesehatan masyarakat			

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Mahasiswa dapat menguraikan Pengantar Epidemiologi	Pengantar Epidemiologi: <ul style="list-style-type: none">• Pengertian,• Tujuan epidemiologi,• ruang lingkup epidemiologi• Sejarah Epidemiologi	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard, web</i>	1 Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 2 Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 3 Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 4 CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition. 5 Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 6 Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 7 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 8 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer	Menguraikan Pengantar Epidemiologi
2	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep penyebab penyakit	Konsep-konsep Penyebab Penyakit a. Defenisi sakit dan	1. Metoda <i>e-learning</i> 2. Media : <i>web</i>	1. Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. https://books.google.co.id/books?hl=e	Mampu menguraikan Konsep penyebab

		<p>penyakit</p> <p>b. Defenisi penyebab</p> <p>c. Konsep <i>single causation</i></p> <p>d. Konsep <i>multiple causation</i></p> <p>e. Kriteria kausal atau yang disebut dengan kriteria hill</p>		<p>n&lr=&id=0ewQAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Essentials+of+Epidemiology+in+Public+Health&ots=B6n3SbaOMV&sig=Zc-NtXzWosnfymSCG5gxFDwn1h8&redir_esc=y#v=onepage&q=Essentials%20of%20Epidemiology%20in%20Public%20Health&f=false</p> <p>2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta</p> <p>3. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press</p> <p>4. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC</p> <p>5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition.</p> <p>6. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986</p> <p>7. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier</p> <p>8. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer</p>	penyakit
3.	Mahasiswa mampu menguraikan epidemiologi deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar • Orang • Tempat • Waktu • Kegunaan utama epidemiologi deskriptif 	<p>1. Metoda <i>e-learning</i></p> <p>2. Media : <i>web</i></p>	<p>1. Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=0ewQAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Essentials+of+Epidemiology+in+Public+Health&ots=B6n3SbaOMV&sig=Zc-NtXzWosnfymSCG5gxFDwn1h8&redir_esc=y#v=onepage&q=Essentials%20of</p>	Mampu menguraikan epidemiologi deskriptif

				<p>%20Epidemiology%20in%20Public%20Health&f=false</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition. 6. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 7. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 8. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 9. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 	
4	Mahasiswa mampu menguraikan perhitungan mengenai ukuran frekuensi	Ukuran Frekuesi epidemiologi <ul style="list-style-type: none"> a. Populasi b. Proporsi c. Rate d. ratio e. Incidence f. Prevalence g. Morbiditas h. mortalitas 	1. Metoda <i>e-learning</i> 2. Media : <i>web</i>	1. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 2. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 3. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 4. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition. 5. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 6. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta	Menguraikan perhitungan mengenai ukuran frekuensi dengan benar

				7 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 8 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer	
5	Mahasiswa mampu menguraikan perhitungan mengenai ukuran asosiasi dan dampak	Ukuran asosiasi epidemiologi a. Rate ratio b. Risk ratio c. Odds ratio d. Attributable Risk (AR) e. Attributable Risk Percent (AR%) f. Population Attributable Risk (PAR) g. Population Attributable Risk percent (PAR%)	1. Metoda e-learning 2. Media : web	1 Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 2 Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 3 Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 4 CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 5 Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 6 Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 7 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 8 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer	Menguraikan perhitungan mengenai ukuran asosiasi dan dampak dengan benar
6	Mahasiswa dapat menguraikan riwayat alamiah penyakit	Riwayat Alamiah Penyakit a. Defenisi riwayat alamiah b. Tujuan mengetahui riwayat alamiah penyakit c. Prepatogenesis d. Patogenesis e. Pencegahan penyakit	1. Metoda e-learning 2. Media : web	1 Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 2 Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 3 Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 4 CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public	Menguraikan riwayat alamiah dari beberapa penyakit dengan benar

				<p>5 Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986</p> <p>6 Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>7 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier</p> <p>8 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer</p>	
7	Mahasiswa mampu menguraikan Disain studi deskriptif dan analitik	Pengantar disain studi deskriptif dan analitik laporan kasus, laporan seri, studi ekologi, dan cross sectional survey	<p>1. Metoda <i>contextual instruction</i></p> <p>2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard, web</i></p>	<p>1. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta</p> <p>2. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press</p> <p>3. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC</p> <p>4. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public</p> <p>5. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986</p> <p>6. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>7. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier</p> <p>8. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer</p>	Mampu menguraikan Disain studi deskriptif dan analitik
8	Mahasiswa mampu menguraikan tentang studi korelasi populasi	Pengantar Kekuatan Kelemahan	<p>1. Metoda <i>e-learning</i></p> <p>2. Media : <i>web</i></p>	<p>1. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta</p> <p>2. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press</p> <p>3. Timrmreck, Thomas C, 2005,</p>	Mampu menguraikan tentang studi korelasi populasi

				Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 4. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 5. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 6. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 7. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer	
9	Mahasiswa mampu menguraikan tentang studi cross sectional (potong lintang)	Pengantar Kekuatan Kelemahan	1. Metoda e-learning 2. Media : web	1. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 2. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 3. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 4. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 5. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 6. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 7. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer	Mampu menguraikan tentang studi cross sectional (potong lintang)
10	Mahasiswa mampu menguraikan tentang studi Kasus Kontrol	disain studi kasus kontrol	1. Metoda e-learning 2. Media : web	1. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 2. Beaglehole, R; Bonita, R; dan	Mampu menguraikan tentang studi Kasus

				<p>Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press</p> <p>3. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC</p> <p>4. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public</p> <p>5. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986</p> <p>6. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>7. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier</p> <p>8. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer</p>	Kontrol
11	Mahasiswa mampu menguraikan tentang studi kohort	disain studi kohort	<p>1. Metoda <i>e-learning</i></p> <p>2. Media : <i>web</i></p>	<p>1. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta</p> <p>2. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press</p> <p>3. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC</p> <p>4. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public</p> <p>5. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986</p> <p>6. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>7. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier</p> <p>8. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New</p>	Mampu menguraikan tentang studi kohort

				York : Springer	
12	Mahasiswa mampu menguraikan rancangan studi eksperimen	Rancangan studi epidemiologi Eksperimen	1. Metoda <i>e-learning</i> 2. Media : <i>web</i>	1. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 2. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 3. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 4. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 5. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 6. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 7. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 8. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer	Mampu menguraikan rancangan studi eksperimen
13	Mahasiswa mampu menguraikan standardisasi dari setiap perhitungan epidemiologi	Standarisasi Rate	1. Metoda <i>e-learning</i> 2. Media : <i>web</i>	1. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 2. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 3. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 4. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 5. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 6. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 7. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th	Menguraikan standardisasi dari setiap perhitungan epidemiologi dengan benar

				8. Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer	
14	Mahasiswa menguraikan metode skrining dalam pengukuran	Skrining Pengertian, Dasar Pemikiran, sasaran, tujuan, prinsip, jenis , kriteria screening dan validitas screening	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard, web</i>	1. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 2. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 3. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 4. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 5. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 6. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 7. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 8. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer	Menguraikan metode skrining dalam pengukuran dengan benar

EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
1	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikan Pengantar Epidemiologi	Menguraikan Pengantar Epidemiologi dengan benar	Menguraikan pengertian, epidemiologi dengan benar	Menguraikan yang berhubungan dengan epidemiologi dengan benar	Tidak menguraikan Pengantar Epidemiologi	5%
2	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikan dan menjelaskan Konsep penyebab penyakit	Menguraikan Konsep penyebab penyakit dengan benar	Menjelaskan Konsep penyebab penyakit	Menyebutkan Konsep penyebab penyakit dengan	Tidak mampu menyebutkan Konsep penyebab penyakit	5%

			dengan benar			benar		
3	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikan dan menjelaskan epidemiologi deskriptif dengan benar	Menguraikan epidemiologi deskriptif dengan benar	Menjelasakan epidemiologi deskriptif	Menyebutkan epidemiologi deskriptif	Tidak mampu menyebutkan epidemiologi deskriptif	5%
4	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikan dan menjelaskan ukuran frekuensi	Menguraikan Rate, Ratio dan Proporsi serta Insidens dan Prevalens dengan benar	Menguraikan Rate, Ratio dan Proporsi dengan benar	Menguraikan Rate dan Ratio dengan benar	Tidak menguraikan perhitungan mengenai ukuran frekuensi	5%
5	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikandan menjelaskan ukuran asosiasi dan dampak dengan benar	Menguraikan pengertian dan perhitungan RR dan OR suatu kejadian dengan benar	Menguraikan pengertian RR dan OR suatu kejadian dengan benar	Menguraikan pengertian RR suatu kejadian dengan benar	Tidak Menguraikan perhitungan mengenai ukuran asosiasi	5%
6	Post Test	Tes lisan	Menguraikan riwayat alamiah dari beberapa penyakit dengan benar	Menguraikan fase prepatogenesa dan fase patogenesa beberapa penyakit dengan benar	Menguraikan salah satu fase prepatogenesa penyakit dengan benar	Menguraikan salah satu fase prepatogenesa penyakit dengan tidak lengkap	Tidak menguraikan riwayat alamiah dari beberapa penyakit	5%
7	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikan rancangan studi epidemiologi yang bersifat deskriptif dan analitik dengan benar	Menguraikan rancangan studi laporan kasus, laporan seri, studi ekologi, dan cross sectional survey dengan benar	Menguraikan rancangan studi laporan kasus, laporan seri, dan studi ekologi, dengan benar	Menguraikan rancangan studi laporan kasus dan laporan seri dengan benar	Tidak menguraikan rancangan studi epidemiologi yang bersifat deskriptif	10%
8	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikan dan menjelaskan studi korelasi populasi dengan benar	Menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan dengan benar	Menjelaskan pengantar, kekuatan dan kelemahan	Menyebutkan pengantar, kekuatan dan kelemahan	tidak mampu menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan	5%
9	Post Test	Tes lisan	Menguraikan dan menjelaskan studi cross sectional (potong lintang) dengan benar	Menguraikan studi cross sectional (potong lintang) dengan benar	Menjelaskan pengantar, kekuatan dan kelemahan	Menyebutkan pengantar, kekuatan dan kelemahan	tidak mampu menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan	5%
10	Post Test	Tes lisan	Menguraikan dan menjelaskan studi Kasus Kontrol dengan benar	Menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan dengan benar	Menjelaskan pengantar, kekuatan dan kelemahan	Menyebutkan pengantar, kekuatan dan kelemahan	tidak mampu menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan	5%

11	<i>Pre-Test</i>	Tes lisan	Menguraikan dan menjelaskan tentang studi kohort dengan benar	Menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan dengan benar	Menjelaskan pengantar, kekuatan dan kelemahan	Menyebutkan pengantar, kekuatan dan kelemahan	tidak mampu menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan	5%
12	<i>Pre-Test</i>	Tes lisan	Menguraikan dan menjelaskan studi kohort dengan benar	Menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan dengan benar	Menjelaskan pengantar, kekuatan dan kelemahan	Menyebutkan pengantar, kekuatan dan kelemahan	tidak mampu menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan	10%
13	<i>Post Test</i>	Tes lisan	Menguraikan standardisasi dari setiap perhitungan epidemiologi dengan benar	Menguraikan pengertian dan manfaat standadisasi perhitungan dengan benar	Menguraikan perhitungan Standization rate dengan benar	Menguraikan pengertian Standizaton rate dengan benar	Tidak Menguraikan standardisasi dari setiap perhitungan epidemiologi	5%
14	<i>Post-Test</i>	Tes lisan	Menguraikan metode skrining dalam pengukuran dengan benar	Menguraikan definisi, tujuan dan pengukuran skrining test dengan benar	Menguraikan definisi dan tujuan skrining test dengan benar	Menguraikan definisi skrining test dengan benar	Tidak Menguraikan metode skrining dalam pengukuran	5%

Komponen penilaian :

1. Kehadiran = 10 %
2. Kuis=15%
3. Tugas = 20 %
4. UTS = 25 %
5. UAS = 30 %

Jakarta, 5 Maret 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dosen Pengampu,

Putri Handayani SKM., MKKK.

Ira Marti Ayu SKM., M.Epid